

ABSTRAK

Hilarius Rege. 18.75.6362. *Agama sebagai Sumber Toleransi dan Intoleransi: Telaah Kritis atas Ambivalensi Agama*. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik atas ambivalensi agama sebagai sumber toleransi dan intoleransi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, objek yang diteliti adalah ambivalensi agama sebagai sumber toleransi dan intoleransi. Sumber utama diperoleh dari buku-buku, artikel jurnal, internet dan dokumen gereja, yang berhubungan dengan ambivalensi agama sebagai sumber toleransi dan intoleransi.

Agama sebagai sistem kebudayaan, pada dasarnya tidak pernah eksis dalam bentuknya yang murni, melainkan bahwa agama selalu terpaut dengan kebudayaan. Karena agama merupakan sistem kebudayaan maka tulisan ini memfokuskan pada (1) agama sebagai sistem kebudayaan, sebuah upaya manusia dalam membangun dunia, (2) relevansi ambivalensi agama bagi ide toleransi dan tindakan intoleransi.

Karena agama merupakan fenomena yang ambivalen, maka penulis mempromosikan etika derita sebagai tolak ukur untuk menilai kehadiran agama-agama sejauh mereka terlibat dalam kehidupan masyarakat dan politik. Pertanyaan mendasar yang perlu digarap adalah sejauh mana agama-agama menunjang usaha membebaskan manusia dari derita atau sebaliknya agama-agama menghambat usaha-usaha seperti itu?

Kata Kunci: Toleransi, Intoleransi, Ambivalensi agama, Perdamaian dan Etika Derita.